

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. PERKEMBANGAN INFLASI DAERAH DAN PERKEMBANGAN HARGA BARANG

KEBUTUHAN POKOK

BULAN : JANUARI 2026

No.	Komoditas	Satuan	Rata-Rata Harga Mingguan
1.	Beras	Medium	Kg 13.000
		Premium	Kg 15.000
2.	Gula Pasir	Curah Kemasan Biasa	Liter 18.000
		Curah	Kg 18.000
3.	Minyak Goreng	Minyak Kita	Kg 18.000
		Kemasan Pabrik	Kg 20.000
4.	Tepung Terigu	Kompas	Kg 11.500
5.	Daging Sapi	Daging Sapi	Kg 130.000
6.	Daging Ayan Ras	Broiler	Kg 30.000
7.	Telur Ayam	Broiler	Kg 30.000
		Kampung	Kg 30.000
		Cabe Merah Besar	Kg 25.000
8.	Cabe	Cabe Merah Keriting	Kg 21.250
		Cabe Rawit Merah	Kg 32.000
		Kentang	Kg 18.000
9.	Sayur Mayur	Wortel	Kg 15.000
		Tomat	Kg 5.000
		Bawang Merah	Kg 38.000
10.	Bawang	Bawang Putih Honang	Kg 36.000
		Bawang Putih Kating	Kg 39.000
		Kedelai Impor	Kg 12.000
		Kedelai Lokal	Kg 12.000
11.	Kacang	Kacang Tanah	Kg 33.000
		Kacang Hijau	Kg 23.000
		Kacang Mete	Kg 130.000
12.	Jagung	Pipilan Kering	Kg 7.000
		Ikan Segar Bandeng	Kg 35.000
		Ikan Segar Cakalang	Kg 35.000
13,	Ikan	Ikan segar Kembung	Kg 40.000
		Ikan Asin Teri	Kg 75.000
4.	Susu	SKM	397 g 13.000
15.		Susu Bubuk (Dos)	400 g 45.000
15.	Ketela	Ketela Pohon	Kg 10.000

16.	Garam	Kasar	Kg	13.000
		Halus	Kg	20.000
17.	Mie Instant	Kari Ayam	Kg	3.250
		Tempe	Kg	15.000
18.	Tempe,Tahu dan Udang	Tahu	Kg	10.000
		Udang	Kg	60.000
		Pisang Raja	Kg	10.000
		Pisang Kepok	Kg	10.000
19.	Buah-Buahan	Jeruk Manis	Kg	15.000
		Jeruk Nipis	Kg	8.000

- Pada bulan **Januari 2026** terjadi **inflasi m-to-m** sebesar **1,39 %**, **inflasi y-on-y** sebesar **5,63 %** dan **inflasi y-to-d** sebesar **1,39 %**.
- Penyumbang utama inflasi bulan Januari 2026 secara m-to-m adalah kelompok makanan, minuman, dan tembakau dengan andil 0,75 %. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah Ikan Layang/Benggol.
- Penyumbang utama inflasi bulan Januari 2026 secara y-on-y adalah :
- Kelompok **Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya** dengan andil **1,94 %**. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah **Emas Perhiasan**.
- Kelompok dengan andil **Makanan, Minuman dan Tembakau 0,35 %**. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini diantaranya **Ikan Layang/Ikan Benggol**.

BULAN : FEBRUARI 2026

No.	Komoditas	Satuan	Rata-Rata Harga Mingguan
-----	-----------	--------	--------------------------

1.	Beras	Medium	Kg	13.000
		Premium	Kg	15.000
2.	Gula Pasir	Curah Kemasan Biasa	Liter	18.000
		Curah	Kg	168000
3.	Minyak Goreng	Minyak Kita	Kg	18.000
		Kemasan Pabrik	Kg	20.000
4.	Tepung Terigu	Kompas	Kg	18.500
5.	Daging Sapi	Daging Sapi	Kg	130.000
6.	Daging Ayan Ras	Broiler	Kg	29.000
		Broiler	Kg	30.000
7.	Telur Ayam	Kampung	Kg	30.000
		Cabe Merah Besar	Kg	13.250
		Cabe Merah Keriting	Kg	17.500
8.	Cabe	Cabe Rawit Merah	Kg	38.750
		Kentang	Kg	17.250
9.	Sayur Mayur	Wortel	Kg	14.250
		Tomat	Kg	5.750
		Bawang Merah	Kg	33.750
10.	Bawang	Bawang Putih Honang	Kg	37.500
		Bawang Putih Kating	Kg	40.000
		Kedelai Impor	Kg	12.000
11.	Kacang	Kedelai Lokal	Kg	11.000
		Kacang Tanah	Kg	32.000
		Kacang Hijau	Kg	22.500
12.	Jagung	Kacang Mete	Kg	130.000
		Pipilan Kering	Kg	7.000
		Ikan Segar Bandeng	Kg	40.000
13,	Ikan	Ikan Segar Cakalang	Kg	42.500
		Ikan segar Kembung	Kg	48.750
		Ikan Asin Teri	Kg	75.000
14.	Susu	SKM	397 g	13.000
15.		Susu Bubus (Dos)	400 g	45.000
15.	Ketela	Ketela Pohon	Kg	10.000
16.	Garam	Kasar	Kg	13.000
		Halus	Kg	20.000
17.	Mie Instant	Kari Ayam	Kg	3.000
		Tempe	Kg	15.000
18.	Tempe,Tahu dan Udang	Tahu	Kg	10.000
		Udang	Kg	60.000
		Pisang Raja	Kg	13.750
19.	Buah-Buahan	Pisang Kepok	Kg	10.000
		Jeruk Manis	Kg	15.000
		Jeruk Nipis	Kg	5.000

Pada bulan Februari 2026, terjadi inflasi m-to-m sebesar 0,96 %, inflasi y-on-y sebesar 7,54 % dan inflasi y-to-d sebesar 2,37 %.

- Penyumbang utama inflasi bulan Februari 2026 secara m-to-m adalah :
- Kelompok makanan, minuman dan tembakau dengan andil 0,52 %. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah **Cabai Rawit**.
- Penyumbang utama inflasi bulan Februari 2026 secara y-on-y adalah :
- Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya dengan andil 2,18 %. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah **Emas Perhiasan**.
- Kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga dengan andil 2,17 %. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah **Tarif Listrik**.
- Kelompok makanan, minuman dan tembakau dengan andil 2,73 %. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini diantaranya **Daging Ayam Ras**.

BULAN : MARET 2026

No.	Komoditas		Satuan	Rata-Rata Harga Mingguan
1.	Beras	Medium	Kg	13.000
		Premium	Kg	15.000
2.	Gula Pasir	Curah Kemasan Biasa	Liter	16.000
		Curah	Kg	17.000
3.	Minyak Goreng	Minyak Kita	Kg	18.000
		Kemasan Pabrik	Kg	20.000
4.	Tepung Terigu	Kompas	Kg	11.500
5.	Daging Sapi	Daging Sapi	Kg	130.000
6.	Daging Ayan Ras	Broiler	Kg	28.000
7.	Telur Ayam	Broiler	Kg	20.000
		Kampung	Kg	30.000
8.	Cabe	Cabe Merah Besar	Kg	20.000
		Cabe Merah Keriting	Kg	21.250
		Cabe Rawit Merah	Kg	43.750
		Kentang	Kg	18.000
9.	Sayur Mayur	Wortel	Kg	15.000
		Tomat	Kg	7.500
		Bawang Merah	Kg	35.000
10.	Bawang	Bawang Putih Honang	Kg	40.000
		Bawang Putih Kating	Kg	40.000
		Kedelai Impor	Kg	12.000
11.	Kacang	Kedelai Lokal	Kg	12.000
		Kacang Tanah	Kg	30.000
		Kacang Hijau	Kg	22.500
		Kacang Mete	Kg	142.500
12.	Jagung	Pipilan Kering	Kg	7.000

		Ikan Segar Bandeng	Kg	31.500
		Ikan Segar Cakalang	Kg	50.000
13.	Ikan	Ikan segar Kembung	Kg	53.750
		Ikan Asin Teri	Kg	75.000
14.	Susu	SKM	397 g	13.000
15.		Susu Bubus (Dos)	400 g	45.000
15.	Ketela	Ketela Pohon	Kg	10.000
		Kasar	Kg	13.000
16.	Garam	Halus	Kg	20.000
17.	Mie Instant	Kari Ayam	Kg	3.250
		Tempe	Kg	20.000
18.	Tempe,Tahu dan Udang	Tahu	Kg	10.000
		Udang	Kg	60.000
		Pisang Raja	Kg	10.000
		Pisang Kepok	Kg	10.000
19.	Buah-Buahan	Jeruk Manis	Kg	15.000
		Jeruk Nipis	Kg	5.000

- Pada Maret 2026 terjadi inflasi **year on year (y-on-y)** Kabupaten Sidenreng Rappang sebesar **5,73 %** dengan **Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 109,76**.
- Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu : kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 5,59 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,52 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 10,01 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,19 persen, kelompok Kesehatan sebesar 0,37 persen; kelompok transportasi sebesar 0,09 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 4,25 persen, dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 27,31 persen. Sedangkan kelompok pendidikan dan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya mengalami deflasi masing-masing sebesar 6,53 dan 0,42 persen. Adapun kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan tidak mengalami kenaikan/penurunan indeks.
- Tingkat inflasi **month to month (m-to-m)** Kabupaten Sidenreng Rappang Maret 2026 sebesar **0,36 persen** dan tingkat inflasi **year to date (y-to-d)** Kabupaten Sidenreng Rappang Maret 2026 sebesar **2,73 persen**.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

- Pada Triwulan I Tahun 2026, pengendalian inflasi di Kabupaten Sidenreng Rappang masih menghadapi beberapa tantangan yang perlu mendapat perhatian Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID). Berdasarkan dinamika harga komoditas strategis serta koordinasi pengendalian inflasi dengan Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, Bank Indonesia, dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidenreng Rappang terdapat permasalahan sebagai berikut :
- Kenaikan Harga Komoditas Pangan Strategis.

Pada Triwulan I Tahun 2026 terjadi kenaikan harga beberapa komoditas pangan seperti :

- Ikan laying dan ikan benggol
- Cabai rawit dan cabai merah

Permasalahan utama :

- Produksi terbatas akibat factor cuaca (gelombang tinggi dan curah hujan tinggi)
- Ketergantungan pada pasokan luar daerah
- Ketergantungan Pasokan dari Luar Daerah.
- Kabupaten Sidenreng Rappang masih bergantung pada pasokan dari kabupaten tetangga
- Kenaikan Tarif dan Harga Komoditas Administered Price.

Pada Triwulan I Tahun 2026 terdapat tekanan inflasi dari :

- Tarif listrik
- Harga emas
- Tarif transportasi

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

- Pada Triwulan I Tahun 2026, Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) melaksanakan beberapa kebijakan strategis guna menjaga stabilitas harga dan daya beli masyarakat, antara lain :
- Penguatan Koordinasi Pengendalian Inflasi.
- Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang secara aktif mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Bersama Kementerian Dalam Negeri.
- Dalam rakor tersebut, pemerintah daerah diminta responsive terhadap potensi kenaikan harga, terutama menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional dan perubahan musim.
- Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang menyatakan komitmen memperkuat sinergi lintas sektor serta mengoptimalkan program intervensi pasar.
- Monitoring Harga dan Pasokan Komoditas.

Langkah konkret yang dilakukan antara lain :

2. ◦ Pemantauan harga kebutuhan pokok secara rutin terutam menjelang Hari Besar

Keagamaan Nasional seperti Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1447 H.

- Pelaksanaan High Level Meeting (HLM) TPID.

Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang juga mengikuti High Level Meeting TPID Provinsi Sulawesi Selatan pada Februari Tahun 2026 dengan fokus :

- Pengendalian inflasi menjelang Ramadhan dan Idul Fitri 1447 H.
- Akan melaksanakan kerjasama antar daerah dalam pemenuhan komoditas.

Upaya ini dilakukan guna menjaga kestabilan harga komoditas utama penyumbang inflasi

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

- Pada Triwulan I Tahun 2026, Kabupaten Sidenreng Rappang mengalami tekanan inflasi yang relative tinggi dibandingkan daerah lain di Provinsi Sulawesi Selatan.
- Januari 2026, inflasi Kabupaten Sidrap tercatat sebesar 5,63% (y-on-y) dan merupakan tertinggi di Sulawesi Selatan.
- Februari 2026, inflasi masih dipengaruhi kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya.
- Maret 2026, inflasi Kabupaten Sidrap mencapai 5,73% (y-on-y) dan Kembali menjadi yang tertinggi di Sulawesi Selatan dengan komoditas utama seperti cabai rawit sebagai penyumbang inflasi bulanan.
- Kebijakan yang efektif.

Beberapa kebijakan yang dinilai cukup efektif antara lain :

- Koordinasi TPID berjalan baik
- Pemantauan harga dilakukan secara rutin
- Ketersediaan bahan pokok relatif aman
- Daya beli masyarakat masih terjaga

Hal ini terlihat dari kondisi ekonomi yang tetap berjalan meskipun terjadi kenaikan harga pada beberapa komoditas.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

- Untuk meningkatkan efektivitas pengendalian inflasi, disarankan :
1. Penguatan Ketersediaan Pasokan
 - Kerjasama antar daerah
 - Penguatan cadangan pangan daerah
 - Program tanam cepat
 2. Pengendalian Harga

- Operasi pasar murah
- Gerakan pangan murah
- 3. Kelancaran Distribusi
 - Penguatan rantai pasok
 - Pengawasan distribusi
- 4. Komunikasi Efektif
 - Publikasi harga harian

Himbauan masyarakat